

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

by Septa Adi

Submission date: 27-Jul-2022 12:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1875728234

File name: Septa_dan_Kamala_Jurnal_Manajemen_UNMER_Malang_rev1_copy.docx (112.27K)

Word count: 4188

Character count: 28286

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Septa Adi Saputra¹ (septaadisaputra.id@gmail.com), **Kamala Ira Khumaira**² (kamalairakhumaira53@gmail.com), **Krisnawuri Handayani**³ (krisnawuri.handayani@unmer.ac.id), **Ery Sulistyorini**⁴ (ery.sulistyorini@unmer.ac.id)

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Kota Malang, Indonesia

Abstract:

The purpose of this study is to examine how the influence of third-party funds, mudharabah financing, and musyarakah financing on the profitability of Islamic banks. This study uses data taken based on the annual reports of Islamic banks, amounting to eight (8) Islamic banks in Indonesia. This research method uses partial least squares (PLS) data analysis technique through WarpPLS 7.0 software. This research results that the distribution of financing on third party funds as measured by FDR (finance to deposit ratio) and sharia mudharabah financing has a significant positive effect on profitability. Meanwhile, the influence of Islamic musharaka financing has an insignificant negative effect on profitability. Key words: Third Party Funds, Mudharabah Financing, Musharaka Financing, Profitability.

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendanaan pihak ketiga, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan berdasarkan laporan tahunan Bank Umum Syariah dari delapan bank islam atau bank syariah di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode analitik data *partial least square* (PLS) melalui software WarpPLS 7.0. penelitian ini menghasilkan bahwa penyaluran pembiayaan atas dana pihak ketiga yang diukur dengan FDR (*finance to deposit ratio*) dan pembiayaan syariah *mudharabah* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pengaruh pembiayaan Syariah *musyarakah* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Bank merupakan perantara yang memberikan berbagai layanan kepada masyarakat umum dalam menggunakan jasa keuangan. Pada kenyataannya, bank umumnya meminjamkan uang dalam bentuk tabungan. Ini merupakan bentuk penghimpunan dana dari masyarakat umum. Industri perbankan Indonesia terbagi menjadi dua sistem: bank tradisional dan bank syariah.

Hukum Islam menjadi prinsip dasar Bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya. Fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam mengatur prinsip seperti keseimbangan dan juga keadilan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), dan juga universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung riba, *gharar*, *masyiir*, dan juga benda haram lainnya (UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah).

Kuncoro (2002) menyatakan bahwa dalam kegiatan usaha perbankan, agar penyaluran kredit tetap lancar maka perusahaan perbankan harus memiliki dana yang cukup. Untuk mencukupi pendanaan yang akan disalurkan kepada masyarakat, maka perusahaan perbankan harus mampu mengumpulkan dana dari pihak ketiga, dikarenakan dana yang bersumber dari pihak ke3 ini adalah sumber dana terbesar dan paling dapat diandalkan, bahkan sekitar 80%-90% dari dana yang telah dikelola oleh perusahaan perbankan merupakan dana dari pihak ketiga. Jika dana pihak ketiga tinggi, perusahaan perbankan memiliki kesempatan untuk mengelola dan meyalurkan kepada masyarakat yang memiliki aset-aset produktif seperti pembiayaan dan lain sebagainya. Dengan kegiatan semacam itu, tentu imbalan hasil yang akan diterima oleh perusahaan perbankan adalah berupa peningkatan laba perusahaan atau profitabilitas. Selaras dengan penelitian dari Setiawan dan Indriani (2016), Ismawanti (2009) dan Suputra (2014) Suputra, yang menyimpulkan bahwa peningkatan dana dari pihak ketiga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variable profitabilitas bank.

Selain peningkatan dana pihak ke3, faktor lain yang menentukan tingkat profitabilitas adalah penyaluran dana melalui dana masyarakat. Variabel pendanaan untuk penelitian ini menggunakan pendanaan dari Mudharabah dan Musyarakah. Fatmawati (2016) dan Fathila (2015) meneliti dampak pendanaan Mudharabah terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas pembayaran Mudharabah berpengaruh positif signifikan. Sementara Rapidah (2018) dan Destiana (2016) melakukan penelitian mengenai pembiayaan *musyarakah* dan ditemukan hasil yang serupa bahwa pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Dari uraian sebelumnya, maka penulis tertarik meneliti mengenai "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah".

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Perbankan Syariah

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki tugas untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana, melaksanakan arus pembayaran, stabilisator mata uang dan mesin pertumbuhan ekonomi (Hasibuan, 2009:2). Di Indonesia perbankan memiliki beragam jenis diantaranya adalah bank konvensional, bank Syariah, bank daerah dan bank perkreditan rakyat (BPR). Dari empat macam perbankan diatas, kepemilikan perbankan juga beragam mulai dari BUMN, BPD, Swasta, dan Asing.

Bank syariah merupakan bank yang tidak menggunakan sistem bunga seperti bank konvensional dalam operasionalnya. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh bank syariah ini didasarkan pada prinsip – prinsip syariah yang berlandaskan pada hadist Nabi Muhammad SAW dan Al – Qur'an. Bank konvensional dan syariah memiliki beberapa perbedaan, antara lain:

Tabel 1. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Bunga	Bagi Hasil
Untuk menentukan bunga dilakukan saat perjanjian dengan syarat harus selalu membawa manfaat.	Besarnya nisbah/proporsi bagi hasil ditentukan pada saat penandatanganan kontrak dengan mengacu pada keuntungan dan kerugian yang memungkinkan.
Tingginya prosentase dilihat dari pada banyaknya dana yang di salurkan ke nasabah	Tingginya persentase bagi hasil didasarkan oleh jumlah keuntungan yang didapat saat itu.
Komitmen untuk membayar bunga tetap terlepas dari apakah proyek yang dijalankan oleh klien menguntungkan atau tidak	Bagi hasil tergantung dari hasil proyek yang dijalankan. Jika bisnis kehilangan uang, kerugian itu menjadi tanggung jawab kedua belah pihak.
Jika keuntungan berlipat ganda atau ekonomi berkembang pesat, jumlah bunga yang dibayarkan akan tetap sama.	Jumlah bagi hasil akan meningkat apabila terdapat kenaikan total pendapatn.
Semua agama, termasuk Islam, meragukan, jika tidak mengutuk, keberadaan bunga.	Efektivitas bagi hasil tidak perlu diragukan lagi.

Sumber: Antonio, 2001

Ditinjau dari prinsip-prinsip perbankan Syariah, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima prinsip bank Syariah antara lain adalah prinsip titipan/simpanan, bagi hasil, jual beli, sewa, dan jasa.

b. Profitability (Profitabilitas)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2007) mengenai kinerja keuangan, hal tersebut merupakan sebuah kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja keuangan biasanya dinilai dengan cara menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan melalui laporan tahunan perusahaan. Menurut Harahap (2008), ~~ukuran kinerja keuangan meliputi~~ rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Pengukuran tentang pencapaian kinerja perusahaan dalam satu tahun ini kemudian akan dijadikan landasan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan di tahun-tahun berikutnya, selain itu laporan tahunan akan digunakan sebagai dasar dalam pemberian penghargaan dan hukuman kepada pegawai diperusahaan yang bersangkutan.

c. Dana Pihak Ketiga

Dendawijaya (2005) berpendapat bahwa dana pihak ketiga adalah yang paling penting dan telah menjadi modal utama bagi bank, yang pengelolaannya mencapai sekitar 80% hingga 90% dari total dana yang dimiliki bank. Antonio (2001) mengemukakan bahwa salah satu sumber pendanaan yang tersedia dan dapat digunakan adalah dari tabungan masyarakat (dana pihak ketiga). Hal ini didukung oleh penelitian Suyatno (2001) yang menunjukkan bahwa salah satu sumber dana yang digunakan bank untuk mendanai adalah dari simpanan atau dana nasabah (dana pihak ketiga). Besarnya kegiatan fundraising yang dilakukan bank sangat bergantung pada seberapa besar dana yang dapat dihimpun oleh bank tersebut.

d. Pembiayaan Mudharabah

Salah satu tugas utama dari bank adalah menyediakan dana, barang, dan fasilitas lainnya untuk pembiayaan kepada nasabah sendiri atau oleh lembaga untuk mendukung investasi yang direncanakan sesuai dengan peraturan syariah dan standar akuntansi bank syariah yang berlaku. *Dharb* menggunakan kata dari mudharabah yang diartikan sebagai berjalan atau memukul. Definisi *hit or go* lebih tepat diartikan sebagai proses saat seseorang menginjak kaki saat menjalankan bisnis. Sedangkan secara terminologi *mudharabah* yaitu perjanjian dalam kerjasama bisnis antara kedua belah pihak, yaitu pihak A (pemilik dana) yang akan menyediakan seluruh dana, dan pihak B (pengelola dana) yang kemudian bertindak sebagai pengelola, dan keuntungan yang akan dihasilkan akan dibagi rata. Menurut kesepakatan di antara kedua belah pihak, apabila terjadi kerugian secara finansial, maka hanya akan ditanggung oleh pengelola dana.

Mudharabah merupakan perjanjian kemitraan bisnis antara kedua belah

pihak Ketika pihak pertama (*shahbul mal*) akan menyiapkan semua dana (100%) dan pihak lain akan menjadi pengelola. Keuntungan dari usaha tambak ini akan dibagi sesuai kesepakatan dalam akad semula, jika terjadi kerugian maka pemilik modal akan bertanggung jawab, asalkan kerugian tersebut bukan karena kelalaian pengelola. Menurut Umer Chapra, ekonom Pakistan mendefinisikan mudharabah sebagai kemitraan di mana salah satu mitra, yang dikenal sebagai *rubbul maal* atau *shahibul maal* (penyedia keuangan), menyiapkan modal serta bertindak menjadi mitra pasif (mitra terbatas), sementara mitra lainnya, dikenal sebagai lumpur, yang akan mengelolanya dengan memberikan keahlian bisnis dan manajemen untuk mengelola modal ventura, komersial, industri, atau layanan nirlaba.

e. Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah secara bahasa berasal dari bahasa arab yang artinya adalah mencampur. Maksud mencampur disini adalah mencampur modal yang satu dengan yang lainnya sehingga tidak dapat dipisahkan. *Musyarakah* adalah perjanjian kemitraan khusus bisnis diantara kedua belah pihak atau lebih yang masing-masing pihak tersebut akan memberikan kontribusi berupa modal dan setuju untuk saling berbagi baik dalam hal keuntungan maupun risiko (Antonio, 2001:90). Dalam pembiayaan secara *musyarakah*, bank syariah tidak akan penuh memberikan modal, akan tetapi akan diberikan modal sebesar separuh dari total seluruh modal yang dibutuhkan. Bank syariah bisa memberikan modal sesuai kesepakatan yang dilakukan bersama nasabah, contohnya bank syariah akan memberikan modal sebesar 70% dari total kebutuhan modal, dan nasabah kemudian akan memberikan modal sebesar 30% dari total kebutuhan modal. *United Capital* ini kemudian akan dikelola untuk mendapatkan keuntungan, dengan ketentuan bahwa masing-masing pihak akan menerima keuntungan berdasarkan besar kecilnya saham yang diberikan kepada syirkah.

3. HIPOTESIS

a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Perusahaan Perbankan adalah perusahaan penghubung antara pemilik modal dengan nasabah (pihak penerima pembiayaan). Dendawijaya (2005) mengemukakan apabila dana pihak ke3 yang dihimpun adalah dana yang paling besar dan menjadi sumber dana andalan bank, karena total dana ini memiliki proporsi 80-90 persen dari seluruh dana yang dimiliki bank. Dengan demikian, makin besar dana yang dihimpun maka perbankan bisa semakin leluasa dan memiliki kesempatan yang lebih tinggi dalam menyalurkan dana kepada masyarakat yang memiliki aset-aset produktif seperti pembiayaan modal kerja dan pembiayaan lainnya. Sehingga, saat dana yang disalurkan kepada

masyarakat melalui pembiayaan meningkat, maka profitabilitas perusahaan setidaknya akan mengalami peningkatan melalui imbal hasil atas pembiayaan yang diberikan. Hal ini didukung oleh Setiawan dan Indriani (2016), Suputra (2014) dan Ismawati (2009), yang menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H1. Dana Pihak Ketiga Berpengaruh Positif dan Signfikan Terhadap Profitabilitas.

b. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas

Salah satu tugas utama dari bank adalah menyediakan dana, barang, dan fasilitas lainnya untuk pembiayaan kepada nasabah sendiri atau oleh lembaga untuk mendukung investasi yang direncanakan sesuai dengan peraturan syariah dan standar akuntansi bank syariah yang berlaku. Mudharabah merupakan perjanjian kerjasama bisnis diantara kedua belah pihak, yang pihak pertamanya (shahibul maal) akan menyediakan dana penuh dan pihak lainnya akan menjadi pengelola. Menurut Muhammad (2012; 94), pembiayaan mudharabah memiliki rencana bagi hasil atau bagi hasil dengan menggunakan metode untung rugi atau bagi hasil. Berdasarkan penjelasan diatas, jika pihak bank memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang memiliki aset produktif maka tingkat pengembalian atas dana yang disalurkan berupa pembiayaan akan semakin besar. Dan tentunya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan Puteri, Meutia, dan Yuniartie (2014) serta Putra dan Hasanah (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas.

H2. Diduga pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

c. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas.

Musyarakah merupakan perjanjian kemitraan khusus bisnis diantara kedua belah pihak atau lebih dimana masing-masing pihak-pihak tersebut akan memberikan kontribusi berupa modal dan setuju untuk saling berbagi baik dalam hal keuntungan maupun risiko (Antonio, 2001:90). Dalam pembiayaan secara musyarakah, bank syariah tidak akan penuh memberikan modal, akan tetapi akan diberikan modal sebesar separuh dari modal secara keseluruhan. Bank syariah bisa memberikan modal berdasar kesepakatan yang dilakukan dengan nasabah, misalnya bank syariah akan memberikan modal sebesar 70% dari total kebutuhan modal, dan nasabah kemudian akan memberikan modal sebesar 30% dari total kebutuhan modal. Profitabilitas perusahaan kemudian ditentukan berdasarkan besarnya investasi yang diberikan kepada nasabah yang menerima pembiayaan. Dengan demikian, jika perusahaan perbankan Syariah memberikan pembiayaan yang besar, maka profitabilitas yang nantinya akan diterima perusahaan akan semakin besar pula. Puteri, Meutia, dan Yuniartie (2014) serta dari penelitian Putra dan Hasanah (2017) mengemukakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

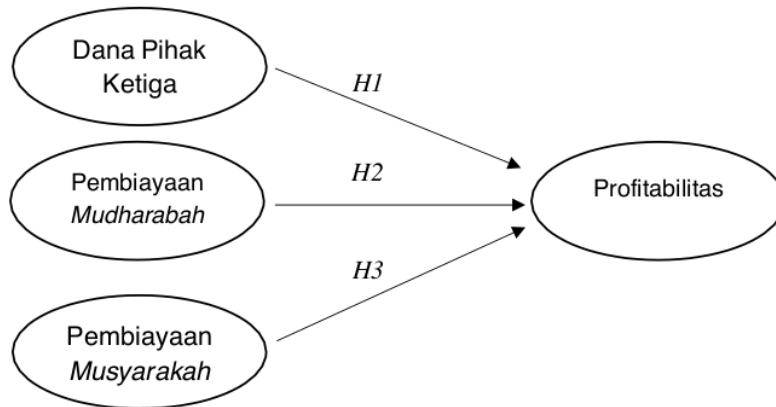
H3. Diduga pembiayaan musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah

4. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang akan penulis gunakan merupakan penelitian kuantitatif. Untuk

jenis penelitiannya adalah penelitian eksplanatori atau *explanatory research*. Sugiono (2013) menjelaskan bahwa penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan mengenai variabel - variabel yang diteliti, kemudian dijelaskan mengenai hubungan antar variabel yang diteliti melalui uji hipotesis.

a. Kerangka Pikir



b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga (3) variable bebas dimana dana pihak ketiga, pembiayaan mudharabah serta pembiayaan musyarakah. Kemudian menggunakan 1 variabel *Dependent* (terikat).

1) Dana Pihak Ke3

Pada penelitian ini, dana pihak ke3 diukur FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan Yang Disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

2) *Pembiayaan Mudharabah*

Variabel ini diukur menggunakan total dana yang disalurkan kepada penerima pembiayaan yang menggunakan akad *mudharabah*.

3) *Pembiayaan Musyarakah*

Variabel ini diukur menggunakan total dana yang disalurkan kepada penerimapembiayaan yang menggunakan akad *musyarakah*.

c. Populasi Dan Sampel Penelitian.

Dalam survei ini, kami memilih grup bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel survei ini adalah operator Bank syariah yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang diminati adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi sampel dalam penelitian ini. Hal ini terkait dengan pendapat bahwa metode pengambilan sampel yang dimaksud didefinisikan sebagai metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2009).

d. Sumber dan Jenis Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berasal dari dokumentasi perusahaan. Data tersebut diperoleh melalui laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan perbankan Syariah yang telah diterbitkan pertahun dari tahun 2015 – 2019.

e. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini melalui dokumentasi, karena data bersumber dari laporan perusahaan yang dipublikasikan setiap tahun oleh perusahaan perbankan Syariah. Menurut Sugiyono (2015), pengumpulan menggunakan teknik dokumentasi adalah dengan mengandalkan informasi yang diperoleh dari sumber seperti dokumen, arsip, buku, tulisan, angka dan juga gambar yang berupa gambar yang disertai keterangan.

f. Teknik Analisis Data.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis analisis regresi parsial (partial least square/PLS) melalui software *warp-PLS 7.0* dengan Langkah sebagai berikut:

1. *Outer model*, outer model digunakan untuk mengetahui variabel latennya. Komponan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :
 - a. *Convergent Validity*. Nilai korelasi diantara variable latennya dengan indikator diharapkan >0,5.

- b. *Discriminant Validity*. Nilai square root of Average variance extracted (AVE) dapat dibandingkan melalui *Discriminant validity*. (AVE) dari setiap variabel laten dengan korelasi antara variabel laten lainnya dalam model. Diharapkan nilai AVE > 0,50 (Ghozali, Imam, 2008)
 - c. *Composite Reliability*, dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai > 0,7. Untuk melakukan uji reliabilitas bisa dengan cara melihat nilai *cronbach alpha* dan *cronbach alpha* dikatakan baik apabila nilai > 0,7.
2. Model struktural (inner Model), pada tahap ini model hubungan antar konstruk dapat di formulasikan.
 3. Tahap berikutnya yaitu model pengukuran atau *Outer model* yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas yang menghubungkan indikator dengan variable latennya apakah bersifat formulative atau reflektif.
 4. Setelah tahap *outer model*, tahap selanjutnya adalah mengkonstruksi diagram jalur. Tujuan utama di tahap ini adalah untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara indikator dengan kostruknya dan juga antar kostruk untuk lebih mudah melihat model secara keseluruhan.
 5. Estimasi model, skema pemilihan weighting dalam tahap estimasi model ada 3 (tiga) yaitu 1). *Factor weighting scheme*, 2). *Centroid weighting scheme* dan 3). *Path weighting scheme*.
 6. Evaluasi model atau goodness of fit merupakan evaluasi model structural dan evaluasi model pengukuran.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data ini akan digunakan untuk mengetahui dampak pembiayaan pihak ketiga, pembiayaan mudharabah, serta Pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah.

Berikut proses analisis yang dilakukan dengan menggunakan *software WarpPLS*:

a. Statistic Deskriptif.

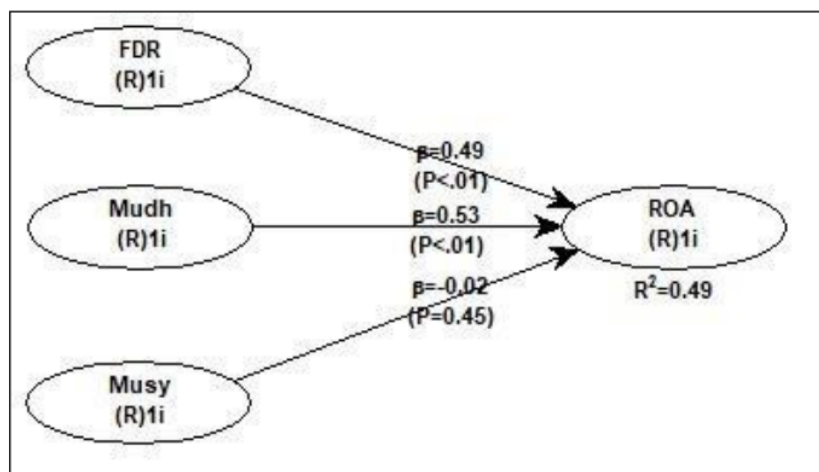
berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif dari variable penelitian ini ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Sumber: Data diolah penulis, 2020.

a. Uji Instrumen

Gambar 1. Skema Modal Partial Least Square



Sumber Gambar: Diolah penulis melalui WarpPLS 0.7, 2020

b. Evaluasi Outer Model

Tahapan dalam analisis *outer model* dalam metode SEM-PLS menggunakan 4 kriteria yaitu menguji validitas dan reliabilitas variabel dengan melihat *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extracted (AVE)* pada masing-masing variabel. Berikut pengujian *outer model* pada penelitian ini sebagai berikut:

1) *Convergen validity*

Tabel 3. *Loading Factor*

Variabe
1

Dana
Pihak
Ketiga
(X1)

Pembiayaan
Mudhar
abah
(X2)

Pembiayaan
Musyara
kah(X3)

Profitali
tas (Y)

Sumber: Diolah penulis, 2020.

Berdasarkan data dari tabel 4.2, menunjukkan bahwa hasil akhirpengujian *outer loadings* menunjukkan bahwa setiap variable penelitian memiliki nilai *loading factor* > 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa , semua indikator dalam penelitian ini dinyatakan layak atau *valid* untuk digunakan analisis lebih lanjut.

2) ***Discriminan Validity***

Tabel 4. Average Variance Extracted (AVE)

<i>Construct Reliability and Validity</i>	
Variabel	Keterangan
Dana Pihak Ketiga (X1)	<i>Valid</i>
Pembiayaan Mudharabah (X2)	<i>Valid</i>
Pembaiaayaan Musyarakah (X3)	<i>Valid</i>
Profitailitas (Y)	<i>Valid</i>

Sumber: Diolah Penulis, 2020.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap variable memiliki AVE > 0,5 sehingga variabel dinyatakan layak atau *valid*.

3) ***Composite Reliability***

Tabel 5. Composite Reliability

<i>Construct Reliability and Validity</i>	
Variabel	

Dana Pihak
Ketiga (X1)

Pembiayaan
Mudharabah
(X2)

Pembiayaan
Musyarakah
(X3)

Profitailitas (Y)

Sumber: Diolah Penulis, 2020.

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap variable memiliki nilai *Composite Reliability* > 0,7 maka, variabel dinyatakan kredibel.

4) *Cronbach's Alpha*

Tabel 6. *Cronbach's Alpha*

Construct Reliability and Validity

Variabel

Dana Pihak
Ketiga (X1)

Pembiayaan
Mudharabah
(X2)

Pembiayaan
Musyarakah
(X3)

Profitailitas
(Y)

Sumber: Diolah Penulis, 2020.

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa setiap variable memiliki nilai 1,000. Dengan demikian, setiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 maka, variabel dinyatakan kredibel.

5) Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Collinearity Statistics

<i>Collinearity Statistics (VIF)</i>	
Variabel	VIF
Dana Pihak Ketiga (X1)	1,03 4
Pembiayaan Mudharabah (X2)	1,39 6
Pembiayaan Musyarakah (X3)	1,04 9
Profitailitas (Y)	1,35 2

Sumber: Diolah Penulis, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil dari *Collinearity Statistics (VIF)* dengan hasil *innter* dari variabel dana pihak ketigasebesar 1,034, variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 1,396, variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 1,049 dan terakhir untuk variabel profitabilitas sebesar 1,352. Dengan demikian, masing-masing variabel memiliki VIF < 10, sehingga indikator dinyatakan tidakmelanggar uji asumsi multikolinieritas.

c. Evaluasi Inner Model

1) Uji Path Coefficients

Uji *path coefficients* digunakan untuk menunjukkan pengaruh langsung antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Path Coefficients

Path Coefficients	
Variabel	Profitabilitas
Dana Pihak Ketiga (X1)	0,486
Pembiayaan Mudharabah (X2)	0,526
Pembiayaan Musyarakah (X3)	-0,018
Profitailitas (Y)	

Sumber: Diolah penulis, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa *path coefficients* variabel dana pihak ketiga terhadap profitabilitas sebesar 0,486, pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas 0,526, dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas sebesar -0,018.

Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model ini memiliki *path coefficients* arah yang positif dan negatif terhadap profitabilitas.

2) Uji Kebaikan Model (Goodness of Fit)

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan *software* WarpPLS 7.0 diperoleh nilai *R-Square* dan *Q-Square* sebagai berikut:

Tabel 9. R Square

R Square	
Variabel	R²
Profitabilitas (Y)	0,485

Sumber: Diolah penulis, 2020.

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa besaran pengaruh variabel-variabel terhadap profitabilitas sebesar 0,485 atau sebesar 48,5% dan 51,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang mungkin saja berasal dari sistem manajemen atau faktor eksternal perusahaan.

3) UJI HIPOTESIS

Penelitian ini mengajukan sebanyak 3 hipotesis. Pengujian ini menggunakan teknik *bootstrapping*. Melalui hasil *p-values* jika nilai masing-masing variabel $<0,05$ maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan. Berikut pengujian hipotesis yang dilakukan secara langsung:

Tabel 10. Uji Pengaruh Langsung Antar Variabel
Path Coeficients

Variabel

Dana Pihak Ketiga ☒
Profitabilitas

Mudharabah ☒
Profitabilitas

Musyarakah ☒
Profitabilitas

Sumber: Diolah penulis, 2020.

H1: Diduga Secara Parsial, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Berdasarkan data di atas, p-values dana pihak ketiga untuk profitabilitas adalah 0,001 dan karena $< 0,05$, kita dapat menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Oleh karena itu, hipotesis tentang H1 diterima.

H2: Secara parsial diduga pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian selanjutnya yang menguji pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas memiliki nilai *p-value* sebesar $< 0,001$ dan $< 0,05$ dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan Syariah, sehingga hipotesis H2: Diterima.

H3: Diduga secara parsial pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah. Hasil atas uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan nilai *p-value* yang menguji variabel pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,450 dan $> 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut

Maka kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa pembiayaan musyrakah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dari perbankan syariah.

6. PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis mengenai pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan musyarakah dan juga pembiayaan mudharabah profitabilitas perusahaan perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan *software* WarpPLS 7.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Dampak Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis dari pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas, menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Setiawan dan Indriani (2016), Suputra (2014) dan Ismawati (2009), dan tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Sujana (2013).

Dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang signifikan, karena himpunan dana dari nasabah dalam bentuk tabungan, akan menentukan besaran pengalokasian dan yang akan disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sehingga laba perusahaan atas penyaluran dana akan meningkat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data yang dilaporkan oleh beberapa bank Syariah seperti BNI yang selalu tumbuh sejak tahun 2015 –2019 yang masing-masing memiliki nilai 19,323M, 24,233M, 29,379M, 35,497M, dan 43,772M.

b. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif signifikan. Maka penelitian ini selaras dengan penelitian Sari dan Anshori (2017), Mahmudah dan Harjanti (2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan pendapat atau hasil penelitian Puteri, Meutia, dan juga Yuniearti (2014) yang membuktikan bahwa *mudharabah* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA.

Dalam operasional perbankan Syariah, pembiayaan dengan sistem bagi hasil adalah bisnis utama dimana dana yang dihimpun dari pihak ketiga yang berupa tabungan akan disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan, dan nasabah akan mengembalikan dana tersebut dengan sistem bagi hasil dan tentunya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan Syariah. Dapat dilihat dalam data yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan yang menunjukkan rata-rata kenaikan laba perusahaan perbankan Syariah lima tahun terakhir 2015 adalah 0,49%, 2016 adalah 0,63%, 2017 adalah 0,63%, 2018 adalah 1,28% dan 2019 adalah 1,73%.

Pembiayaan *mudharabah* dinilai menguntungkan bagikedua belah pihak yaitu pihak bank dan penerima pembiayaan. Nasabah akan memperoleh dana penuh dari pihak bank untuk digunakan sebagai modal usaha, dan jika usaha yang dijalankan oleh nasabah mengalami kesulitan maka kesulitan tersebut akan ditanggung bersama, sehingga hal ini dinilai menguntungkan pihak nasabah. Namun disisi lain, pihak bank akan mengawasi perjalanan bisnis yang dilakukan

oleh nasabah sehingga pihak bank akan mengontrol atas pertumbuhan usaha yang dilakukan oleh penerima pembiayaan.

Selain pernyataan di atas, pembiayaan ini dinilai mampu meningkatkan profitabilitas dikarenakan persentase bagi hasil atas usaha yang dijalankan oleh penerima pembiayaan lebih besar diterima oleh bank. Menurut Rahayu, Husaini, dan Azizah (2016) pembagian hasil keuntungan pada umumnya adalah 60% untuk pihak bank dan 40% untuk penerima pembiayaan, atau dapat juga berdasarkan perjanjian awal antara kedua belah pihak.

c. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas

Berdasarkan temuan di atas, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini selaras dengan penelitian Putra and Hasanah (2018) dan Rahayu et al., (2016) menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh negatif yang signifikan.

Jumlah pembiayaan dengan sistem Syariah memiliki arah yang berlawanan dengan kinerja keuangan atau laba perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan dengan sistem Syariah tidak dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Pembiayaan dengan sistem Syariah memiliki risiko yang lebih tinggi, karena sistem bagi hasil serta pendapatan nasabah yang diberikan pembiayaan tidak dapat dijamin secara pasti. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar & Ilyas (2002) yang menyatakan bahwa model pembiayaan bagi hasil yaitu *musyarakah* mempunyai risiko relatif tinggi karena adanya masalah ketidakpastian pendapatan keuangannya (return) dan masalah klasik *principle agent problem*.

7. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab empat mengenai hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa:

- a. Dana pihak ke-3 berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (H1 Diterima).
- b. Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (H2 Ditolak).
- c. *Musyarakah* Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap ROA (H3 Ditolak).

8. SARAN

Dari hasil analisis data serta kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen perbankan syariah, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan setiap pembiayaan dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang akan dihadapi sehingga profitabilitas yang diharapkan tercapai secara optimal.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel yang lebih luas mengenai keuangan Syariah, sehingga memperluas dan memperkaya teori-teori. Selain itu peneliti selanjutnya dapat

mempertimbangkan dengan menambahkan berbagai variabel seperti menempatkan variabel Z untuk menguji variabel secara tidak langsung.

9. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitian yang mungkin dapat menimbulkan beberapa kendala dalam hasil analisis dan hipotesis, diantaranya adalah:

- a. Sampel penelitian hanya berfokus kepada beberapa perusahaan perbankan Syariah, dan tidak bisa digeneralisir dengan industri lainnya.
- b. Pada penelitian ini, penulis hanya menguji satu indikator pada setiap variabel, dan variabelnya hanya sedikit mengenai perbankan Syariah, yaitu dana pihak ketiga, *mudharabah*, dan *musyarakah* serta dengan menggunakan satu variabel dependen yaitu profitabilitas, sehingga masih banyak variabel lain untuk mengukur tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan Syariah di Indonesia.

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

8%

★ eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/90

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29
